

INTISARI

Trend kemunculan *coworking space* ini banyak terjadi di Pulau Bali, termasuk salah satunya di Kawasan Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Kawasan Canggu bertransformasi menjadi destinasi wisata nomadik yang populer untuk para *digital nomad* dari seluruh dunia. Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan *coworking space* di Kawasan Canggu, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *coworking space* serta kaitannya dalam pengembangan wilayah yang ada di Kawasan Canggu.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi kasus, melalui pengumpulan data terkait dengan studi literatur, observasi, wawancara, pengisian kuisioner dan data sekunder. Setelah literatur dan data diperoleh dilakukan analisis deret waktu, kecocokan pola dan membangun penjelasan. Hasil dari tulisan ini menemukan beberapa kesimpulan antara lain adalah *coworking space* di Kawasan Canggu yang telah berkembang dengan memiliki 8 *coworking space* dari tahun 2015-2019, serta menimbulkan dampak untuk sektor pariwisata di wilayah tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut adalah lokasi, komunitas, keterjangkauan dan teknologi informasi yang masing-masing memiliki peran untuk mendukung pertumbuhan kluster *coworking space*. Selain itu, *Coworking space* merupakan bentuk alternatif dari pengembangan wisata nomadik dalam lingkup era baru pariwisata yang diharapkan mampu bertransformasi menjadi *smart tourism destination* di masa depan.

Kata kunci : *coworking space*, *digital nomad*, wisata nomadik, kawasan canggu, bali

ABSTRACT

The emergencing trend of coworking space is mostly happening on the Bali Island, including one in the Canggu, North Kuta District, Badung Regency. The Canggu area has transformed into a popular nomadic tourist destination for digital nomads from all over the world. This research aims to identify the development of coworking space in the Canggu, so that it can be known the factors that influence the development of coworking space and its relation in the development of the area in Canggu.

The method used in this research is a case study, through the collection of data related to the study of literature, observation, interviews, questionnaires and secondary data. After the literature and data are obtained, time series analysis, pattern matching and explanation building were performed. The results of this paper find several conclusions, among others, is coworking space in the Canggu area which has developed by having 8 coworking spaces from 2015-2019, as well as having an impact on the tourism sector in the region. Factors affecting this development are location, community, affordability and information technology, each of which has a role in supporting the growth of the coworking space cluster. Besides coworking space is an alternative form of nomadic tourism development within the scope of a new era of tourism that is expected to be transformed into a smart tourism destination in the future.

Keywords: coworking space, digital nomad, nomadic tourism, canggu , bali